



# **Pengaruh *Self Confidence*, Pendidikan Kewirausahaan Dan Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2016**

**Putri Dewi Sri, Agung Haryono**  
**Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang**  
**Email: dewisri119@gmail.com**

---

## **A B S T R A C T**

---

Entrepreneurship is a potential in creating jobs that can help the government in providing jobs. With the capital of economic lessons during lectures and entrepreneurship courses, as well as self-confidence, it is hoped that it can increase and grow interest in entrepreneurship in Economics Education undergraduate students. This study aims to determine whether there is an effect of self-confidence, entrepreneurship education, and economic literacy on students' interest in entrepreneurship, either partially or simultaneously. The study used quantitative methods with multiple linear regression tests with the population of the study covering all undergraduate students of Economics Education Class of 2016 with a total sample of 114 students. The results showed that the effective contribution of self-confidence to student entrepreneurship interest was 34.29%, entrepreneurship education to student entrepreneurial interest was 14.07%, economic literacy to student entrepreneurial interest was 5.86% and the rest was 45.78%.

**Keywords:** *Confidence, Entrepreneurship Education, Economic Literacy, Interest in Entrepreneurship*

---

## **A B S T R A K**

---

Kewirausahaan merupakan potensi dalam menciptakan lapangan kerja yang dapat membantu pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan. Dengan modal pelajaran ekonomi selama perkuliahan dan mata kuliah kewirausahaan, serta rasa percaya diri diharapkan dapat meningkatkan dan menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh rasa percaya diri, pendidikan kewirausahaan, dan literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan uji regresi linier berganda dengan populasi penelitian meliputi seluruh mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 dengan jumlah sampel 114 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi efektif kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha siswa adalah 34,29%, pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa adalah 14,07%, literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa adalah 5,86% dan sisanya adalah 45,78%.

**Kata Kunci:** kepercayaan diri, pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi, ketertarikan berwirausaha

---

## **PENDAHULUAN**

Mahasiswa merupakan agen utama dalam berkarya sesuai dengan jurusan kuliah dan pekerjaan yang diminati/digeluti. Sehingga mahasiswa merupakan salah satu penyumbang kontribusi dalam perekonomian bangsa. Dilihat dari jenjang pendidikan mahasiswa lebih tampak mempunyai pengalaman dan keahlian dalam dunia kerja dibandingkan oleh lulusan pendidikan yang lebih rendah.



Pendidikan yang tinggi tidak menjamin seseorang untuk mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) (dalam Suhariyanto, 6 November 2019) menyatakan tingkat pengangguran di Indonesia pada Agustus 2019 turun menjadi 5,28% dari periode Agustus 2018 sebesar 5,34%. Penurunan tingkat pengangguran terjadi lantaran jumlah angkatan kerja per-Agustus 2019 naik menjadi 133,56 juta orang dari 131,01 juta orang pada Agustus 2018, dan di sisi lain jumlah orang bekerja naik dari 124,01 juta orang menjadi 126,51 juta orang. Berdasarkan tingkat pendidikan, penurunan pengangguran terjadi di seluruh tingkat pendidikan. Akan tetapi, TPT SD menduduki presentasi lebih rendah dibandingkan dengan TPT Universitas

Wirausaha merupakan potensi pembangunan lapangan pekerjaan, baik dalam jumlah maupun mutu dari wirausaha itu sendiri. Majunya suatu negara ditandai dengan semakin banyak orang terdidik, namun disertai dengan dampak pengangguran. Maka dari itu wirausaha sangatlah penting bagi suatu negara. Karena wirausaha dapat menciptakan lapangan kerja dan menampung tenaga kerja. Sehingga wirausaha merupakan penunjang pembangunan suatu negara karena dapat membantu kemampuan pemerintah dalam menyediakan lapangan kerja yang terbatas.

Di duga minat berwirausaha ditentukan oleh kepercayaan diri. Menurut Schunk (2012:202) kepercayaan diri mengacu pada persepsi-persepsi seseorang tentang kemampuannya untuk menghasilkan suatu tindakan. Sedangkan menurut Wijandi kepercayaan diri merupakan suatu panduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan. Suryana (2013) Seseorang mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri yang kuat selalu memiliki nilai keyakinan, optimisme, dan tidak bergantung terhadap sesuatu. Kepercayaan diri ini merupakan faktor penting yang mendorong minat mahasiswa, karena apabila mahasiswa memiliki kepercayaan diri yang kuat maka dia berani mengambil resiko menjadi wirausaha. Masalah yang ditemui peneliti adalah mahasiswa yang mempunyai kepercayaan diri tidak semua mengaplikasikan keinginannya dengan berwirausaha.

Selain itu, minat berwirausaha juga ditentukan oleh pengetahuan atau pendidikan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa. Dalam Athayde (2009) Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap karakter kewirausahaan mahasiswa. Dalam Heinonen dan Poikkijoki(2006) pendidikan kewirausahaan mampu membangun kesadaran kewirausahaan dan menjadikan wirausaha sebagai salah satu pilihan karir serta dapat melahirkan wirausahawan baru..

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah eksplanasi, sebab bertujuan untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh antar variable bebas self confidence (X1), pendidikan kewirausahaan (X2) dan literasi ekonomi (X3) terhadap variabel terikat minat berwirausaha (Y) dan jika ada seberapa besar pengaruhnya. Pemilihan subjek penelitian dengan menggunakan Simple Random Sampling berjumlah 114 mahasiswa yang menjadi informan penelitian. Lokasi penelitian berada di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Teknik dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner dan tes berupa angket kepada mahasiswa informan penelitian. Setelah data terkumpul, data dianalisis melalui bantuan program IBM SPSS Versi 22. Untuk keabsahan data dalam penelitian ini juga menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *self confidence* terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2016. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar



mahasiswa memiliki kepercayaan diri yang kuat dalam menghadapi segala resiko yang akan dihadapi dalam dunia kewirausahaan. Dengan kepercayaan diri dalam menghadapi segala resiko yang akan dihadapi oleh mahasiswa maka dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Kepercayaan diri merupakan sifat utama yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Alma (2013:53) mengatakan Seseorang dikatakan mempunyai kepercayaan diri yang tinggi apabila dia tidak terombang-ambing akan pendapat dan saran orang lain serta jasmani dan rohaninya sudah matang. Karakteristik kematangan seseorang yaitu ia tidak tergantung pada orang lain, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, objektif dan kritis, emosinya sudah stabil sehingga tidak mudah tersinggung, serta tingkat sosialnya tinggi, mau menolong orang lain dan dia mempunyai kedekatan dengan sang pencipta. Indikator kepercayaan diri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *pendidikan kewirausahaan* terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2016. Hal ini dikarenakan peranan universitas yang menyajikan penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan, sehingga akan memberikan ketrampilan dan motivasi minat berwirausaha mahasiswanya. Hal ini sesuai dalam penelitian Zimmerer, Scarborough dan Wilson (2008: 20), yang menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan baik dalam kegiatan perkuliahan maupun kegiatan seminar dan praktik kewirausahaan. Dengan pendidikan kewirausahaan yang baik akan meningkatkan motivasi dan ketrampilan berwirausaha mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2016. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang telah mendapatkan literasi ekonomi melalui proses pembelajaran melalui materi-materi maupun sumber lainnya akan mendapat gambaran dan bekal mengenai ekonomi yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk minat berwirausaha. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muawanah (2016) yang menyatakan bahwa pengetahuan dasar ekonomi atau literasi ekonomi dapat dijadikan salah satu penentu dalam mempengaruhi minat berwirausaha

## **KESIMPULAN**

*Self confidence* atau kepercayaan diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2016. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar mahasiswa yang mempunyai kepercayaan diri lebih tinggi akan mempunyai keyakinan diri, semangat bekerja keras, dan kemandirian dalam dirinya .dengan adanya kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa maka dapat meningkatkan minat berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2016. Pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu kurikulum, kualitas tenaga pendidik, dan fasilitas belajar mengajar. Pendidikan kewirausahaan merupakan proses pembelajaran dengan menanamkan jiwa wirausaha. Dimana, ketika kurikulum menyajikan



pembelajaran kewirausahaan dengan tepat. Maka mahasiswa akan mempunyai pengetahuan tentang kewirausahaan secara mendalam. Sehingga, mahasiswa akan termotivasi untuk minat berwirausaha. Dalam pembelajaran pendidikan kewirausahaan, tenaga pendidik merupakan fasilitator dalam pembelajaran yang dapat mengarahkan mahasiswa agar memiliki mind set berwirausaha. Dimana, semakin berkualitas tenaga pendidik maka akan semakin dapat mengarahkan mind set mahasiswa dalam berwirausaha. Dalam pembelajaran pendidikan kewirausahaan diperlukan fasilitas belajar mengajar yang memadai. Sehingga, tujuan dalam pembelajaran pendidikan kewirausahaan dapat tersampaikan. Karena fasilitas belajar mengajar berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran yaitu dapat menanamkan minat berwirausaha mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara self confidence, pendidikan kewirausahaan, dan literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2016. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis data yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan self confidence, pendidikan kewirausahaan, dan literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi self confidence, pendidikan kewirausahaan, dan literasi ekonomi, maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa.

Dari penelitian ini peneliti berupaya untuk memberikan kontribusi berupa pembahasan mengenai bagaimana korelasi dari penerapan *securities crowdfunding* pada nilai-nilai Pancasila yang lebih luas dan mampu mencakup seluruh elemen masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode studi literatur sehingga kedepannya perlu mengkaji melalui model matematis sehingga dapat diukur pengaruh dari pembiayaan *securities crowdfunding* terhadap perkembangan UMKM. Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah mengkaji efektivitas dari *securities crowdfunding* terhadap perkembangan UMKM serta mengkaji bagaimana dinamika perkembangan pembiayaan *crowdfunding* pada aksesibilitas keuangan UMKM. Saran kebijakan untuk pemerintah adalah menyiapkan struktur hukum yang melindungi pemodal dan standar laporan keuangan beserta informasi lain yang memudahkan investasi ini berjalan. Hal ini untuk mencegah adanya *asymmetric information* yang meluas dan merugikan investor. Terdapat 3 prinsip yang harus dipenuhi oleh para penerbit atau perusahaan yang membutuhkan dana meliputi *Profitable*, *Accountable*, dan *Sustainable*. Prinsip-prinsip ini harus dipenuhi guna sebagai standar informasi yang jelas bagi para investor. Ketiga prinsip ini dapat dimatangkan menjadi dasar dari pengembangan kebijakan atau landasan hukum operasional inovasi pembiayaan ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alma, Buchari. 2009. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung : Alfabeta
- Athayde, R. 2009. *Measuring enterprise potential in young people*. *Entrepreneurship Theory & Practice*, p. 481-500.
- Heinonen., Poikkijoki., (2006). *An entrepreneurial-directed approach to entrepreneurship education: mission impossible?*. *Journal of Management Development*, p. 80-94.
- Muawanah. Siti. 2016. *Skripsi : Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Jadi Abadi Corak Biscuit Surabaya*. Surabaya : Manajemen.FE Universitas Narotama.



- Schunk, Dale H. 2012. *Learning Theories. Teori-teori Pembelajaran Perspektif Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zimmerer, Thomas W., dkk. 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil* Jakarta: Salemba Empat